

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan pengajaran yang mengikuti proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman di luar sistem proses belajar mengajar pada tingkat keahliannya, dengan adanya kegiatan PKL mahasiswa mampu mendapatkan kemampuan dan keterampilan yang lebih lanjut dari apa yang diperoleh di bangku kuliah, sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi ini dari bidang studi yang dipelajari serta dapat memahami sistem kerja di masyarakat khususnya di tempat PKL.

Untuk itu Politeknik Negeri Jember memberikan salah satu kurikulum yang dilakukan selama tiga bulan dan diprogramkan pada semester VI (enam), dengan adanya kegiatan PKL ini mahasiswa juga diharapkan mampu memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat psikomotor akan tetapi skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial, mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya dimasyarakat yang bertempat di PT.AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technoligies Indonesia*) yang berperan dalam pengolahan jagung menjadi benih jagung hibrida.

Jagung merupakan tanaman asli Benua Amerika. Jagung telah ditanam oleh suku Indian jauh sebelum Benua Amerika ditemukan. Tanaman pangan ini adalah makanan utama orang Indian. Daerah yang dianggap sebagai asal tanaman jagung adalah Meksiko karena tempat tersebut ditemukan janggél dan biji jagung dalam gua-gua suku Indian (Purnomo dan Heni Purnamawati, 2008).

Jagung merupakan sumber karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai bahan pangan, pakan, dan bahan baku industri. Penyimpanan jagung oleh petani, pedagang, dan produsen benih dilakukan untuk berbagai kepentingan, antara lain untuk keamanan pangan, kebutuhan benih pada musim berikutnya dipasok ketempat lain atau menunggu harga yang lebih baik.

Tanaman yang baik dapat ditentukan mulai dari kualitas baik dan mutu yang baik pula. Mutu benih yang baik meliputi benih yang terjaga temperaturnya

dengan baik. Jika temperatur tidak dijaga dengan baik akan mengakibatkan benih jagung pecah, untuk itu maka dilakukan pengecekan temperatur 2 jam sekali dan pengambilan sample benih 3 kali sehari untuk mengendalikan temperatur yaitu melalui kegiatan *drying*.

Proses kegiatan *Drying* ini sangat menentukan mutu dari benih jagung hibrida yang ada pada PT. AHSTI karena dengan kegiatan tersebut benih jagung yang disimpan pada bin dapat dikendalikan melalui kegiatan tersebut. Pengendalian temperatur sangat penting supaya benih jagung di dalam bin tidak pecah atau rusak, jika benih banyak yang pecah maka akan mempengaruhi kualitas benih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa dapat memahami keadaan umum perusahaan, PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami kegiatan processing terutama pada proses *Drying* pada departemen processing, di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Dapat mengetahui proses *Drying* untuk penyimpanan jagung dan menjamin mutu jagung hibrida digudang pada PT.AHSTI.
2. memahami proses *Drying* untuk penyimpanan jagung dan menjamin mutu jagung hibrida digudang pada PT.AHSTI.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat menerapkan kegiatan proses *Drying* pada departemen *processing* selama PKL di PT. AHSTI (*Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia*).
2. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan kegiatan di *processing* selama PKL di PT. AHSTI khususnya di kegiatan proses *Drying*.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

PKL di PT AHSTI terletak di Jl. Wolter Monginsidi No 26 Desa Rowo Indah, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan (PKL) di PT.AHSTI dimulai dari tanggal 1 Maret 2016 dan berakhir sampai tanggal 28 Mei 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode PKL ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari pengambilan sampel di beberapa bin, mengontrol temperatur blower dan boiler.

2. Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai para pelaksana *drying* hingga para karyawan lainnya yang terlibat langsung dalam *processing drying* dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di PT AHSTI dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengumpulkan teori-teori dan data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder yang sesuai dengan kondisi permasalahan dari hasil pengamatan dilapang.